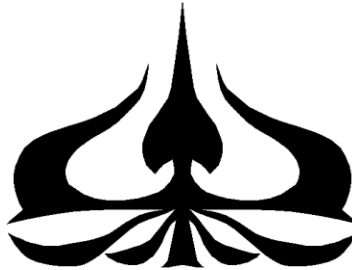


LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

20242025021569LPM-R



Pelatihan Bantuan Hidup Dasar pada Petugas di Gereja Maria Bunda Karmel

OLEH :

dr. Endrico Xavierees, M.Biomed	(0303058803)	Ketua
dr. Purnamawati Tjhin, M.Pd.Ked.	(0311097301)	Anggota
dr. Aditya Krishna Murthi, M.Biomed.	(0327068805)	Anggota
Dr. dr. Raditya Wratsangka, Sp.O.G., Subsp. Obginsos.	(0027056202)	Anggota

UNIVERSITAS TRISAKTI

2025



UNIVERSITAS TRISAKTI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta Barat 11440, Indonesia

Telp. 021-5663232 (hunting), ext. 8141, 8161, Fax. 021-5684021

<http://lppm.trisakti.ac.id/>

lppm@trisakti.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN AKADEMIK 2024/2025

1. Judul PKM : Pelatihan Bantuan Hidup Dasar pada Petugas di Gereja Maria Bunda Karmel
2. Nama Mitra Program PKM (1) : Sie Kesehatan Gereja Maria Bunda Karmel
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : dr. Endrico Xavieees, M.Biomed
 - b. NIDN : 0303058803
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/III-B
 - d. Program Studi : KEDOKTERAN
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Trisakti
 - f. Bidang Keahlian : Biokimia
Jl. Palmerah Barat II No. 30, Rt010 Rw 009
Kel. Palmerah - Kec. Palmerah, Jakarta Barat 11480
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fak/surel :
endrigo.xavieees@trisakti.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah anggota : Dosen 3 orang
 - b. Nama Anggota 1/bidang keahlian : dr. Purnamawati Tjhin, M.Pd.Ked./Pendidikan Kedokteran
 - c. Nama Anggota 2/bidang keahlian : dr. Aditya Krishna Murthi, M.Biomed./Fisiologi
 - d. Nama Anggota 3/bidang keahlian : Dr. dr. Raditya Wratsangka, Sp.O.G., Subsp. Obginsos./Konsultan Obstetri-Ginekologi Sosial
 - e. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lokasi kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra : KEBON JERUK, KEBON JERUK
 - b. Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
 - c. Provinsi : DKI JAKARTA
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra 1 : 7 km
 - Artikel Ilmiah
 - Hak Kekayaan Intelektual
6. Luaran yang dihasilkan :
 - Bahan Ajar
 - Bahan Ajar
 - Luaran IPTEKS Lainnya
7. Jangka waktu pelaksanaan : 0
8. Biaya Total : Rp5.000.000,-
 - a. Hibah Trisakti : Rp5.000.000,-

Ketua Program Studi



dr. Fransisca Chondro, M.Biomed.

NIDN: 0329088304

Jakarta, 09 Desember 2025

Ketua Tim Pengusul



dr. Endrico Xavieees, M.Biomed

NIDN: 0303058803

Direktur



Prof. Dr. Ir. Astri Rinanti, M.T., IPM., ASEAN Eng.

NIDN: 0308097001

Dekan



Dr. dr. Yenny, Sp.F.K.

NIDN: 0317127401

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. **Judul Pengabdian kepada Masyarakat:**
Pelatihan Bantuan Hidup Dasar pada Petugas di Gereja Maria Bunda Karmel
2. **Tim pelaksana**

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	dr. Endrico Xavierees, M.Biomed	Ketua	Biokimia	Universitas Trisakti, Jakarta	4 jam
2	dr. Purnamawati Tjhin, M.Pd.Ked.	Anggota	Pendidikan Kedokteran	Universitas Trisakti, Jakarta	4 jam
3	dr. Aditya Krishna Murthi, M.Biomed.	Anggota	Fisiologi	Universitas Trisakti, Jakarta	4 jam
4	Dr. dr. Raditya Wratsangka, Sp.O.G., Subsp. Obginsos.	Anggota	Konsultan Obstetri-Ginekologi Sosial	Universitas Trisakti, Jakarta	4 jam

3. **Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:**
Petugas awam
4. **Masa pelaksanaan**
Mulai : 11 September 2024
Berakhir : 31 Maret 2025
5. **Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang:** Rp5.000.000,-
6. **Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:** Jl. Karmel Raya No.2, RT.2/RW.4, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11530
7. **Mitra yang terlibat :**

Sie Kesehatan Gereja Maria Bunda Karmel	0
---	---
8. **Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:**
Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pertolongan pertama Bantuan Hidup Dasar.
Sehingga perlu peningkatan pengetahuan mengenai kondisi kegawatdaruratan medis dan penanganan pertama sebelum merujuk atau memulangkan pasien.
9. **Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:**
Peningkatan pengetahuan dan keterampilan sehingga petugas dapat mengidentifikasi dan memberikan pertolongan pertama kondisi kegawatdaruratan sebelum diatasi oleh petugas medis.
10. **Rencana luaran berupa jasa, system, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan**
 - a. Artikel Ilmiah – Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi
 - b. Hak Kekayaan Intelektual – Hak Cipta
 - c. Bahan Ajar – Materi Paparan Format Powerpoint
 - d. Bahan Ajar – Poster
 - e. Luaran IPTEKS Lainnya – Prototipe
11. **Kegiatan PKM terkait dengan Pendidikan dan Pengajaran**
 - KKD Basic Life Support

Abstrak maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan luaran yang dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Abstrak juga memuat uraian secara cermat dan singkat mengenai Laporan yang dibuat. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Kesiapsiagaan dalam menghadapi kegawatdaruratan medis merupakan hal penting di lingkungan komunitas, termasuk gereja. Henti jantung mendadak menjadi salah satu kondisi gawat darurat yang berpotensi fatal bila tidak ditangani dengan segera. Peran petugas awam gereja sangat vital karena mereka seringkali menjadi pihak pertama yang hadir ketika insiden terjadi. Namun, sebagian besar petugas awam belum memiliki pengetahuan maupun keterampilan memadai dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD) seperti Resusitasi Jantung Paru (RJP) dan penggunaan Automated External Defibrillator (AED).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapsiagaan petugas awam Gereja Maria Bunda Karmel Jakarta Barat dalam menghadapi kegawatdaruratan, khususnya henti jantung mendadak. Metode pelaksanaan berupa pelatihan terpadu yang menggabungkan ceramah singkat, demonstrasi oleh instruktur medis bersertifikat, praktik langsung menggunakan manekin dan AED, serta simulasi skenario kegawatdaruratan di gereja. Peserta terdiri atas perwakilan tiap lingkungan (2–3 orang) yang diharapkan menjadi kader pelatih bagi komunitasnya.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan dan keterampilan peserta. Petugas awam mampu mengenali tanda kegawatdaruratan, melakukan RJP, dan menggunakan AED sesuai standar. Selain itu, kegiatan ini membangun kepercayaan diri peserta dalam mengambil keputusan cepat pada situasi darurat. Luaran program meliputi terbentuknya kader terlatih di tiap lingkungan, penyusunan prosedur tetap (SOP) penanganan kegawatdaruratan di gereja, serta dokumentasi pelatihan.

Kesimpulannya, pelatihan BHD bagi petugas awam gereja terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapsiagaan komunitas menghadapi kegawatdaruratan medis. Rekomendasi kegiatan selanjutnya adalah pelatihan berkelanjutan, penyediaan AED di gereja, serta pembentukan tim tanggap darurat internal. Dengan demikian, gereja dapat menjadi komunitas yang lebih aman dan responsif dalam menghadapi kondisi gawat darurat.

Kata kunci maksimal 5 kata

Henti Jantung; Bantuan Hidup Dasar (BHD); Basic Life Support (BLS); Resusitasi Jantung Paru (RJP)

ABSTRACT

Medical emergencies Awareness is crucial in community settings, including churches. Sudden cardiac arrest is one of the most fatal emergencies if not treated immediately. Church lay personnel play an essential role as they are often the first responders at the scene. However, most lay personnel lack adequate knowledge and skills in providing Basic Life Support (BLS), such as Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) and the use of an Automated External Defibrillator (AED). This community service program aimed to enhance the knowledge, skills, and preparedness of lay personnel at Maria Bunda Karmel Catholic Church, West Jakarta, in dealing with medical emergencies, particularly sudden cardiac arrest. The program applied an integrated training method consisting of short lectures, demonstrations by certified medical instructors, hands-on practice with mannequins and AEDs, and emergency simulations in a church setting. Participants were selected representatives (2–3 people) from each parish group, expected to act as trainers within their communities.

The results indicated significant improvements in participants' knowledge and skills. Lay personnel were able to recognize signs of emergency, perform CPR, and operate AEDs according to standards. Furthermore, participants reported increased confidence in making rapid decisions during emergencies. The program outcomes included the establishment of trained cadres in each parish group, the development of a Standard Operating Procedure (SOP) for emergency management in churches, and comprehensive training documentation.

In conclusion, BLS training for church lay personnel effectively enhanced community preparedness for medical emergencies. Future recommendations include continuous training, provision of AEDs in churches, and the establishment of internal emergency response teams. Thus, churches can become safer and more responsive communities in the face of medical emergencies.

Keywords maximum 5 words

Cardiac Arrest; Basic Life Support (BLS); Cardiopulmonary Resuscitation (CPR); Bantuan Hidup Dasar (BHD)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan kegiatan *Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi Petugas Awam Gereja* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Tujuan utama kegiatan adalah memberikan pemahaman dan keterampilan praktis mengenai penanganan henti jantung mendadak melalui Resusitasi Jantung Paru (RJP) dan penggunaan AED, sekaligus membangun kesiapsiagaan komunitas gereja dalam menghadapi situasi darurat medis.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pimpinan universitas, fakultas, dan program studi atas dukungan kebijakan serta fasilitas yang diberikan. Apresiasi juga kami tujukan kepada pengurus gereja dan para instruktur yang telah bekerja sama dengan baik, serta kepada seluruh peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan dengan penuh semangat.

Semoga laporan ini dapat menjadi dokumentasi, bahan evaluasi, serta referensi untuk kegiatan sejenis pada masa yang akan datang, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN	4
BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	5
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	6
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI).....	8
DAFTAR PUSTAKA	9
Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto)	10
Lampiran 2. Bukti Luaran.....	11
Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan)	14
Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.	15
Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra	16
Lampiran 6. Absensi	17
Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada).....	18
Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)	19
Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni	20
Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM	22
Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	25
Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan	26
Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi	27
Lampiran 14. Lain-Lain	30

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Gereja Maria Bunda Karmel adalah gereja Katholik yang terletak di wilayah Jakarta Barat dengan jumlah umat lebih dari 17.000 jiwa yang tersebar dari usia anak-anak sampai dengan lansia. Aktifitas umat dalam menggereja cukup padat terutama pada hari Sabtu-Minggu. Walaupun Gereja telah menyediakan petugas medis untuk membantu mengatasi permasalahan kesehatan yang timbul saat umat menggereja, jumlah petugas medis tidak memadai untuk melayani seluruh umat Gereja Maria Bunda Karmel. Salah satu penyakit yang menakutkan dan mengancam kehidupan adalah serangan jantung mendadak. Penyakit ini merupakan salah satu penyebab kematian utama di dunia. Kejadian ini dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, termasuk di lingkungan gereja. Petugas gereja, sebagai individu yang aktif dalam kegiatan pelayanan dan seringkali menjadi garda terdepan dalam situasi darurat, memiliki peran penting dalam memberikan pertolongan pertama sebelum bantuan medis profesional tiba. Meskipun memiliki peran krusial, belum tentu semua petugas gereja memiliki pengetahuan dan keterampilan memadai dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar. Kurangnya pelatihan dan simulasi dapat menyebabkan kepanikan dan ketidaktepatan dalam bertindak saat menghadapi situasi henti jantung, yang berpotensi mengurangi peluang keselamatan.

1.2. Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait kesiapsiagaan petugas gereja dalam menghadapi henti jantung:

1. **Rendahnya Tingkat Pengetahuan:** Sebagian besar petugas gereja belum tentu memahami dengan baik tentang BHD, termasuk mengenali tanda-tanda henti jantung dan langkah-langkah pertolongan pertamanya.
2. **Kurangnya Keterampilan Praktis:** Pengetahuan saja tidak cukup. Petugas gereja perlu dibekali keterampilan praktis dalam melakukan Resusitasi Jantung Paru dan menggunakan Automated External Defibrillator jika tersedia.
3. **Ketiadaan Prosedur Tetap:** Belum tentu ada prosedur tetap yang mengatur langkah-langkah penanganan henti jantung di lingkungan gereja, termasuk koordinasi dengan tenaga medis profesional.

Oleh karena itu, pelatihan BHD bagi petugas gereja menjadi sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri mereka dalam memberikan pertolongan pertama yang cepat dan tepat saat menghadapi situasi henti jantung.

1.3. Tujuan

Tujuan Pelatihan BHD bagi petugas gereja bertujuan untuk:

1. Meningkatkan Pengetahuan: Memberikan pemahaman komprehensif tentang BHD, termasuk mengenali tanda-tanda henti jantung, faktor risiko, dan prinsip-prinsip dasar pertolongan pertama.
2. Mengembangkan Keterampilan Praktis: Melatih petugas gereja untuk melakukan teknik RJP dan penggunaan AED dengan benar dan efektif.
3. Membangun Kepercayaan Diri: Meningkatkan rasa percaya diri petugas gereja dalam menghadapi situasi darurat dan mengambil tindakan yang cepat dan tepat.
4. Membentuk Prosedur Tetap: Memfasilitasi pembentukan prosedur tetap penanganan henti jantung di lingkungan gereja, termasuk alur komunikasi dan koordinasi dengan tenaga medis profesional.

1.4. Manfaat

Luaran Setelah mengikuti pelatihan BHD, diharapkan petugas gereja mampu:

1. Mengenali tanda-tanda henti jantung dengan cepat dan tepat.
2. Melakukan RJP dan menggunakan AED dengan benar dan efektif.
3. Berkoordinasi dengan tim dan tenaga medis profesional dalam penanganan henti jantung.
4. Menjadi agen perubahan di lingkungan gereja dan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan menghadapi henti jantung.

Pelatihan BHD ini diharapkan dapat meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan umat gereja serta menciptakan lingkungan gereja yang lebih aman dan responsif terhadap situasi darurat.

1.5. Pendekatan Pemecahan Masalah

Pelatihan dan Penyuluhan

1.6. Khalayak Sasaran

Peserta Adalah Petugas awam greja yang bertugas pada saat adanya misa. Petugas di kumpulkan secara perwakilan 2-3 orang dari setiap lingkungan sehingga bisa membawa ilmu untuk di ajarkan kepada lingkungannya masing masing.

1.7. Pembagian Kerja Pelaksana

Table 2. Peran dan Tugas Anggota Tim dan Mahasiswa				
No	Nama	Kualifikasi	Keahlian	Tugas dalam kegiatan

1	dr. Endrico Xavierees, M.Biomed	Dokter	Dokter	Koordinasi dengan mitra Proposal PKM Instruktur Pelatihan Pengajuan HKI Pembuatan manuscript publikasi
2	dr. Purnamawati Tjhin, M.Pd.Ked	Dokter	Dokter	Koordinasi dengan Mitra Proposal PKM Instruktur Pelatihan Pengajuan HKI Pembuatan manuscrip publikasi
3	dr. Aditya Krishna Murthi, M.Biomed	Sertifikat ATLS	Dokter Kegawatdarura tan medis	Pelatih Instruktur Pelatihan
4	Dr. dr. Raditya Wratsangka, Sp.OG, Subsp.Obgyns os.	Dokter	Dokter Spesialis Obgyn Kegawatdarura tan pada wanita hamil	Pelatih Instruktur Pelatihan
5	Puti Maharani Diwa			pembuatan dan editing video
6	Almalia Rachma Agustina			desain buku saku

BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Persiapan Kegiatan

Persiapan meliputi koordinasi dengan pengurus gereja, penjadwalan kegiatan, menghadirkan instruktur medis bersertifikat, penyediaan sarana praktik (manekin, AED, multimedia), serta pendaftaran peserta perwakilan dari tiap lingkungan.

2.2. Materi Kegiatan

Materi yang diberikan mencakup pengenalan BHD, prinsip pertolongan pertama, teknik Resusitasi Jantung Paru (RJP), penggunaan AED, serta simulasi penanganan darurat di gereja. Kegiatan ditutup dengan evaluasi, diskusi, dan penyusunan prosedur tetap penanganan henti jantung di lingkungan gereja.

2.3. Pelaksanaan / Metode Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan melalui kombinasi metode **pemaparan materi, demonstrasi, praktik langsung, dan simulasi**. Instruktur medis memberikan penjelasan teori singkat mengenai Bantuan Hidup Dasar, kemudian mendemonstrasikan teknik Resusitasi Jantung Paru (RJP) dan penggunaan AED. Peserta yang merupakan perwakilan petugas awam dari tiap lingkungan gereja berlatih secara bergiliran menggunakan manekin dan alat peraga. Kegiatan ditutup dengan simulasi situasi darurat secara berkelompok, diskusi, serta evaluasi agar peserta mampu menguasai keterampilan dan meneruskannya di lingkungan masing-masing

BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

3.1. Deskripsi (kemampuan Prodi dan Fak serta Universitas dalam bidang PkM selama 3 tahun terakhir, dukungan material dan kebijakan, merujuk LED, renstra/renop/roadmap pengelola)

Program Studi bersama Fakultas dan Universitas memiliki komitmen kuat dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah konsisten dilaksanakan selama tiga tahun terakhir. Kegiatan PkM yang dilakukan mencakup pelatihan, pendampingan masyarakat, serta program pemberdayaan komunitas, yang sejalan dengan dokumen **LED**, **Renstra**, dan **Renop** perguruan tinggi. Dukungan institusi diwujudkan dalam bentuk kebijakan, pendanaan internal, penyediaan sumber daya manusia, serta fasilitasi jejaring kerjasama dengan mitra eksternal sesuai roadmap pengelolaan PKM.

3.2. Kualifikasi Tim (roadmap individu pelaksana dan tugasnya)

Tim pelaksana terdiri dari dosen dan tenaga akademik yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya serta roadmap individu yang mendukung pelaksanaan tridharma. Ketua tim bertugas mengoordinasikan keseluruhan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Anggota tim mendukung dengan keahlian spesifik, penyusunan materi, serta bimbingan teknis. Mahasiswa dilibatkan sebagai pendamping lapangan, dokumentasi, serta asisten instruktur, sehingga selain membantu kelancaran kegiatan juga memperoleh pengalaman praktis dalam PkM.

3.3. Fasilitas Perguruan Tinggi Pendukung kegiatan

Perguruan tinggi memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pelatihan, meliputi laboratorium keterampilan klinik dengan manekin resusitasi dan peralatan medis dasar, ruang kuliah dengan sarana multimedia, serta akses perpustakaan dan jurnal online.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

- **Peserta:** Petugas awam gereja memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD), khususnya teknik Resusitasi Jantung Paru (RJP) dan penggunaan AED. Peserta juga lebih percaya diri dalam menghadapi situasi darurat medis di lingkungan gereja.
- **Komunitas Gereja:** Melalui perwakilan peserta dari tiap lingkungan (2–3 orang), ilmu yang diperoleh dapat disebarluaskan kepada anggota lingkungan masing-masing sehingga terbentuk kesiapsiagaan komunitas gereja dalam menghadapi kondisi gawat darurat.
- **Pelaksana:** Pelaksana kegiatan memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelatihan medis berbasis komunitas, memperkuat jejaring dengan pihak gereja, serta mendapatkan umpan balik untuk penyempurnaan program di masa mendatang.

4.2. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

- **Tingkat Ketercapaian Hasil:** Tujuan pelatihan tercapai dengan baik, terlihat dari kemampuan peserta dalam melakukan praktik RJP dan penggunaan AED sesuai standar.
- **Dampak & Manfaat Kegiatan:** Meningkatkan kesiapsiagaan darurat di gereja, membentuk kepercayaan diri peserta, dan menumbuhkan budaya saling peduli dalam komunitas.
- **Tolok Ukur / Tes yang Dipakai:** Observasi dan evaluasi instruktur selama simulasi tim darurat.

4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor Pendukung:

- Dukungan penuh dari pengurus gereja.
- Antusiasme peserta yang tinggi.
- Kehadiran instruktur medis bersertifikat.
- Sarana peraga (manekin & AED) yang memadai.

Faktor Penghambat:

- Keterbatasan waktu sehingga materi perlu dipadatkan.
- Jumlah peralatan praktik terbatas sehingga harus bergiliran.

4.4. Luaran yang Dihasilkan

- Terbentuknya kader petugas awam gereja yang terlatih BHD dan mampu mengajarkan Kembali kepada lingkungan masing-masing.
- Draft prosedur tetap (SOP) penanganan henti jantung di gereja.
- Peningkatan kesiapsiagaan komunitas gereja dalam menghadapi situasi darurat medis.
- Dokumentasi kegiatan (laporan, foto, dan rekaman praktik).

4.5. Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

- **Penelitian:** Kegiatan ini dapat menjadi data awal (baseline) mengenai tingkat kesiapan awam dalam penanganan darurat medis di komunitas gereja.
- **Dikjar (Pendidikan dan Pengajaran):** Materi pelatihan dapat diintegrasikan dalam kurikulum pelatihan kesehatan masyarakat dan program edukasi awam.
- **Program Kreativitas Mahasiswa (PKM):** Hasil pelatihan dapat menjadi inspirasi program PKM di bidang pengabdian masyarakat, seperti pengembangan modul BHD berbasis komunitas atau aplikasi panduan digital darurat medis.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI)

5.1. Kesimpulan

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi petugas awam gereja telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar tentang Resusitasi Jantung Paru (RJP) dan penggunaan AED, serta meningkat rasa percaya diri dalam menghadapi situasi darurat.

Melalui keterlibatan perwakilan dari setiap lingkungan, ilmu yang diperoleh dapat diteruskan secara berantai sehingga menciptakan kesiapsiagaan komunitas gereja secara lebih luas.

Selain itu, kegiatan ini menghasilkan rancangan prosedur tetap (SOP) penanganan henti jantung di gereja, serta mendukung integrasi dengan bidang penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat.

5.2. Saran (Rekomendasi)

Agar hasil pelatihan lebih optimal dan berkelanjutan, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan lanjutan atau penyegaran secara berkala sehingga keterampilan peserta tetap terjaga. Kegiatan serupa juga dapat diperluas ke lingkungan dan komunitas gereja lain agar kesiapsiagaan darurat semakin merata. Gereja diharapkan menyediakan fasilitas AED serta membentuk tim tanggap darurat internal yang siap bertugas saat misa berlangsung. Selain itu, perlu adanya pendampingan berkelanjutan dari tenaga medis setempat guna memastikan SOP berjalan efektif. Ke depan, pelatihan BHD sebaiknya diintegrasikan dalam program rutin pembinaan petugas gereja agar menjadi bagian dari budaya pelayanan dan kepedulian jemaat.

DAFTAR PUSTAKA

1. CARDIOPULMONARY RESUSCITATION (CPR): FIRST AID [INTERNET]. MAYO CLINIC. 2022 . AVAILABLE FROM: [HTTPS://WWW.MAYOCLINIC.ORG/FIRST AID/FIRST-AID CPR/BASICS/ART20056600#:~:TEXT=CARDIOPULMONARY%20RESUSCITATION%20\(CPR\)%20IS%20A,HARD%20AND%20FAST%20CHEST%20COMPRESSION](https://www.mayoclinic.org/first-aid/first-aid-cpr/basics/art20056600#:~:text=CARDIOPULMONARY%20RESUSCITATION%20(CPR)%20IS%20A,HARD%20AND%20FAST%20CHEST%20COMPRESSION) S. 2.
- AR. PANCHAL, C. J. A. BARTOS, JOSÉ G. CABAÑAS, ET.AL.,PART 3: ADULT BASIC AND ADVANCED LIFE SUPPORT: 2020 AMERICAN HEART ASSOCIATION GUIDELINES FOR CARDIOPULMONARY RESUSCITATION AND EMERGENCY CARDIOVASCULAR CARE. AMERICAN HEART ASSOCIATION, 2020

Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto)



Lampiran 2. Bukti Luaran

Jurnal Pengabdian Masyarakat
Trimedika (JPMT)

Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar
pada Kasus Kegawatdaruratan Bagi Masyarakat Umum
Wratsangka, Murthi, Tungka, Tjhin, Primaresti, Diwa
e-ISSN, Volume 2, Nomor 1, halaman 318-333, Januari, 2025
DOI: <https://doi.org/10.25105/abdimastrimedika.v2i1.21939>

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN BANTUAN HIDUP DASAR PADA KASUS KEGAWATDARURATAN BAGI MASYARAKAT UMUM

*Efforts to Improve Knowledge and Skills of Basic Life Support in
Emergency Cases for the General Population*

Raditya Wratsangka¹, Aditya Krishna Murthi^{2*}, Endrico Xavierees Tungka³,
Purnamawati Tjhin⁴, Arella Fina Primaresti⁵, Puti Maharani Diwa⁵

Diterima
24 Oktober 2024
Revisi
22 November 2024
Disetujui
29 Desember 2024
Terbit Online
13 Januari 2025

*Penulis Koresponden:
krishna.md.o6@trisakti.ac.id

¹Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

³Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

⁴Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

⁵Mahasiswa Program Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



Abstract

Sudden cardiac arrest is one of the leading causes of death that can be prevented through early and appropriate treatment. Cardiac arrest cases are frightening for everyone, the importance of knowledge about Basic Life Support (BLS) must be known by all members of the public considering the role of the public as first responders, especially those who are close to the location of patients with cardiac arrest. This study aims to improve the knowledge, understanding and skills of the community, especially church officers, in providing Basic Life Support (BLS) through training held on September 14, 2024 at the Hall of the Maria Bunda Karmel Church, West Jakarta. This activity was attended by 70 participants and included materials on cardiac arrest, cardiopulmonary resuscitation (CPR), and handling other emergency cases. The methods used included pre-test and post-test to evaluate the increase in participants' knowledge. The results showed that after the training, there was a significant increase in knowledge regarding signs of cardiac arrest and first aid procedures, with 100% of respondents being able to identify and provide appropriate assistance. The conclusion of this study emphasizes the importance of regular BLS training to improve community preparedness in dealing with emergency situations, which in turn can reduce morbidity and mortality due to cardiac arrest.

Keywords: Knowledge, Skill, Basic Life Support, General Population

Abstrak

Henti jantung mendadak merupakan salah satu penyebab utama kematian yang dapat dicegah melalui penanganan awal yang cepat dan tepat. Kasus henti jantung merupakan hal yang menakutkan bagi semua orang, pentingnya pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) harus diketahui oleh semua masyarakat umum mengingat peran masyarakat umum sebagai penolong pertama, utamanya masyarakat yang berada dekat dengan lokasi pasien yang mengalami henti jantung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan masyarakat, khususnya petugas gereja, dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD) melalui pelatihan yang dilaksanakan pada 14 September 2024 di Aula Gereja Maria Bunda Karmel, Jakarta Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 70 peserta dan mencakup materi tentang henti jantung, resusitasi jantung paru (RJP), serta penanganan kasus kegawatdaruratan lainnya. Metode yang digunakan meliputi pre-test dan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan peserta. Hasil menunjukkan bahwa setelah pelatihan, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan mengenai tanda-tanda henti jantung dan prosedur pertolongan pertama, dengan 100% responden mampu mengidentifikasi dan memberikan pertolongan yang tepat. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pelatihan BHD secara berkala untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi situasi darurat, yang pada gilirannya dapat menurunkan tingkat morbiditas dan mortalitas akibat henti jantung.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025126934, 8 September 2025

Pencipta

Nama : dr. Endrico Xavieees, M.Biomed, dr. Purnamawati Tjhin,
M.Pd.Ked. dkk

Alamat : Jl. Palmerah Barat II No. 30, Rt010 Rw 009, Pal Merah, Kota Adm.
Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Universitas Trisakti

Alamat : Sentra HKI Universitas Trisakti, Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat Gedung M Lantai 11, Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol
Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440

Kewarganegaraan : Indonesia

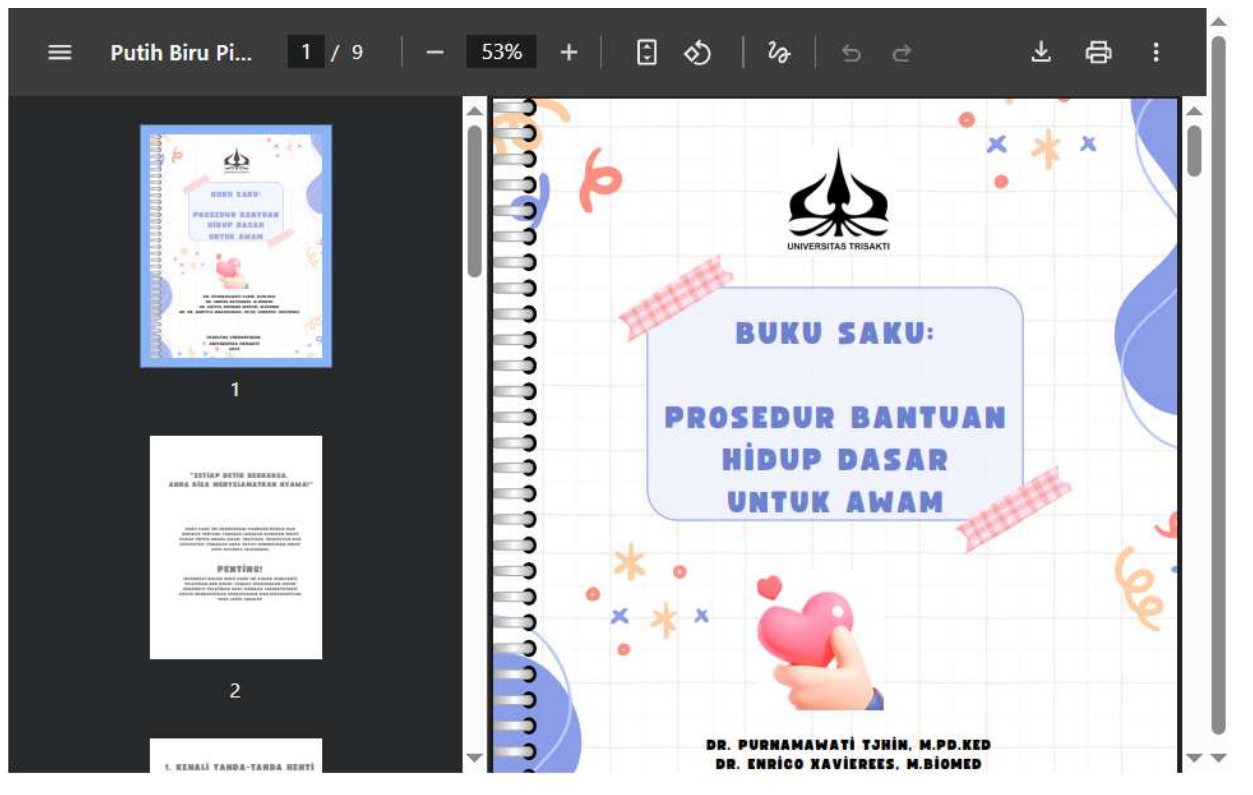
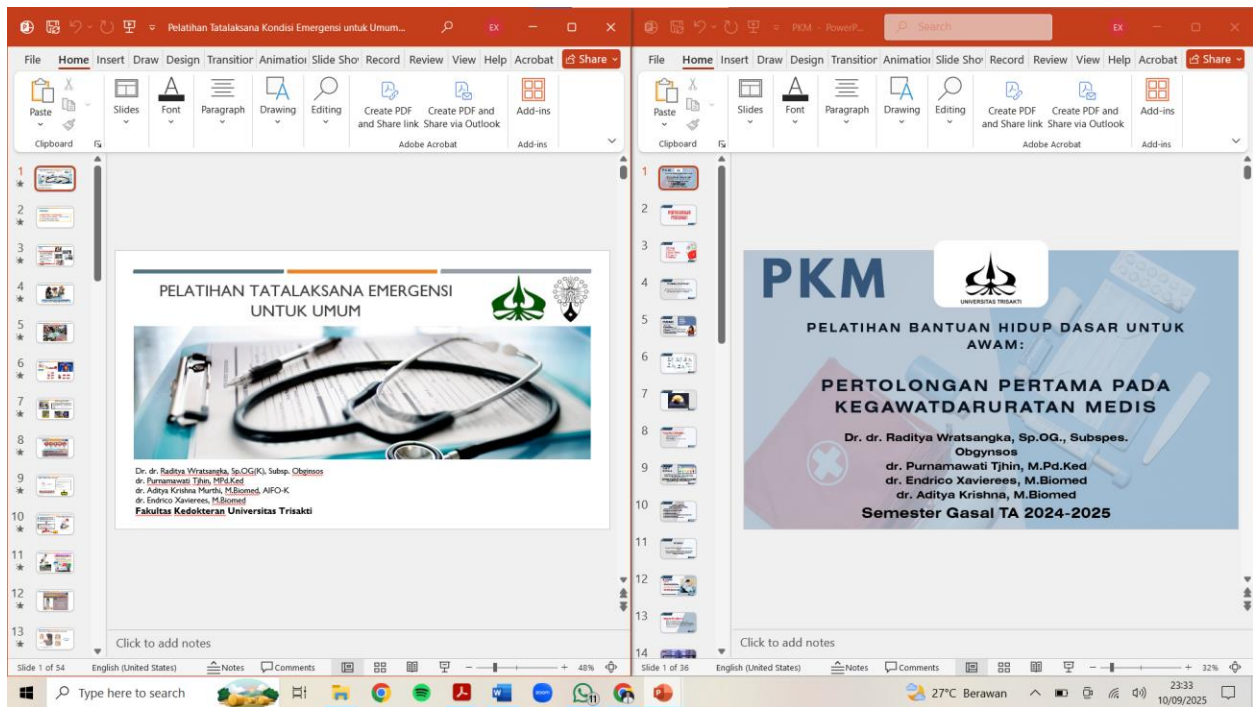
Jenis Ciptaan : Karya Rekaman Video

Judul Ciptaan : Aftermovie PKM BHD Gereja Maria Bunda Karmel 2024

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 14 September 2024, di Kota Adm. Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor Pencatatan : 000967195



Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan)



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS KEDOKTERAN
FACULTY OF MEDICINE – UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS B – Jl. Kyai Tapa No. 280 – Grogol – Jakarta Barat 11443 – Indonesia
Telp : +62-21-5952731, 5955794
Fax : +62-21-5960700

E-mail : info@trisakti.ac.id
Website : <http://trisakti.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: 4997/USAKTI/FK/03/X/2024

- Dasar :
1. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti;
 2. Untuk kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti perlu dibentuk tim PKM Dosen sesuai dengan PKM yang dilakukan;
 3. Untuk tertib administrasi tim yang dibuat ditetapkan dengan surat tugas Dekan.

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti

MENUGASKAN

- Kepada :
- Ketua Program : dr. Endrico Xavierees, M.Biomed
 - Anggota : dr. Panamawati Tjhin, M.Pd.Ked.
dr. Aditya Krishna Marthi, M.Biomed.
Dr. dr. Raditya Wiansangka, Sp.O.G., Subsp. Obginos.
 - Mahasiswa : Puti Maharani Driwa
Ammalia Rachma Agustina
- Untuk :
- 1. Melaksanakan tugas sebagai Tim PKM Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti tahun akademik 2024/2025
- Judul Program :
- 1. Pelatihan Bantuan Hidup Dasar pada Petugas di Gereja Maria Bunda Karmel
- Tanggal Pelaksanaan :
- 1. 19 Oktober 2024
- Tempat :
- 1. Gereja Maria Bunda Karmel
Jl. Karmel Raya No.2, RT.2/RW.4, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11530

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab, serta melaporkan hasilnya kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan maupun kesalahan dalam surat tugas ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 17 Oktober 2024

Dekan

Dr. dr. Yenny, Sp.FK
NIK: 2613/USAKTI



Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.

**BERITA ACARA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Telah dilaksanakan Program Pelatihan Bantuan Hidup Dasar pada Petugas di Gereja Maria Bunda Karmel yang merupakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2024
Waktu : 09.00 – 14.00
Tempat : Auditorium Gereja Maria Bunda Karmel, Jl. Karmel Raya No.2,
RT.2/RW.4, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 11530
Pembicara : Dr. dr. Raditya Wratsangka, Sp.O.G., Subsp. Obginsos.; dr. Endrico
Xavierees, M.Biomed; dr. Purnamawati Tjhin, M.Pd.Ked.; dr. Aditya
Krishna Murthi, M.Biomed.

Demikian Berita Acara/Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui,
Ketua Sie Kesehatan

dr. Elizabeth Ekapurnama Jukita



Jakarta, 19 Oktober 2024

Pelaksana PKM

dr. Endrico Xavierees, M.Biomed

NIK: 3659

Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DENGAN MITRA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PKM

Yang bertanda tangan di bawah ini: *)

Nama Lembaga :
Nama Ketua : dr. Elizabeth Ekapurnama Lukita
Alamat : Jl. Karmel Raya no. 2, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dengan:

Nama Ketua Tim PKM : dr. Endrico Xavierees, M.Biomed
Perguruan Tinggi : Universitas Trisakti
Alamat : Jl. Kyai Tapa no. 260, Grogol Jakarta Barat

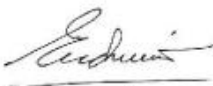
Bersama ini pula kami menyatakan bahwa kegiatan PKM tersebut dilakukan guna mengembangkan pengetahuan warga lingkungan Gereja Maria Bunda Karmel mengenai Bantuan Hidup Dasar sehingga dapat meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan umat gereja serta menciptakan lingkungan gereja yang lebih aman dan responsif terhadap situasi darurat, dengan mendatangkan penyuluh/pelatih dari Dosen dan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.

Demikian Surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur paksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 September 2024

Ketua Tim PKM

Ketua Seksi Kesehatan Gereja MBK


(dr. Endrico Xavierees, M.Biomed)


(dr. Elizabeth Purnama Lukita)

Lampiran 6. Absensi

1	No	Timestamp	Email Address	Nama Lengkap	Wilayah (Pilih salah satu)	Lingkungan	Nomor HP (contoh : 081234567890)	Perwakilan	Usia
2	1	9/9/2024 9:10:18	ungka01sahat@gmail.com	Sahat	I	St. Agustinus	085693646077	PIC Talak Lingkungan	
3	2	9/9/2024 13:05:58	mysalmira88@yahoo.com	Miralda Salindaho	I	Thomas Villanovs	081903396999	PIC Talak Lingkungan	
4	3	9/10/2024 9:22:45	adrianusnotan@gmail.com	Adrianus Notan Payong	I	St. Gabriel	081218175311	PIC Talak Lingkungan	
5	4	9/10/2024 19:08:46	joe.debritto@gmail.com	YB Aditya Pratomo	I	Thomas Kebon Jeruk	08129076759	Ketua Lingkungan	
6	5	9/12/2024 10:26:18	ch32x@yahoo.com	Poei Kwie Tjie	I	St. Thomas Villanova	08161138461	Ketua Lingkungan	
7	6	9/12/2024 17:38:59	atmajadanang128@gmail.com	Paskalis Danang Triatmaja	I	Karyawan (satpam)	085789251235	Umum	
8	7	9/13/2024 9:01:09	ademannuel@gmail.com	Ade Immanuel	I	St. Agustinus	085845784995	Umum	
9	8	9/9/2024 17:01:44	rathikdw2@gmail.com	J. Ratih Kusumadewi	II	Kompleks Hankam Slipi, St. Paulus	081617935909	PIC Talak Lingkungan	
10	9	9/11/2024 5:31:27	Buche.scorio@gmail.com	Buche Sakamarga Marak	II	Santo Paulus	081807899998	PIC Talak Lingkungan	
11	10	9/11/2024 21:29:17	ferryie666@gmail.com	Lie Ferry Arief	II	Santa Maria Ratu Rosario	081917162362	PIC Talak Lingkungan	
12	11	9/12/2024 15:44:22	madyanamulia@gmail.com	Madyana rnulia	II	Sanjaya	08129019406	Umum	
13	12	9/12/2024 21:31:55	iponk2218@gmail.com	Ivonne M Tangka	II	Sanjaya	0818723526	Umum	
14	13	9/12/2024 10:18:15	titeunike@gmail.com	Maria Elissa Fiona Sibarani	II	St. Simon Stock	082299007779	PIC Talak Lingkungan	
15	14	9/12/2024 12:00:54	orleanalia1@gmail.com	Lia Orleana	III	Christoforus	08151839580	Ketua Lingkungan	

+

Form Responses 1

Wilayah I

Wilayah II

Wilayah III

Wilayah IV

Wilayah V

Wilayah VI

Wilayah VII

Wilayah VIII

Wilayah IX

<

>

<

1	No	Timestamp	Email Address	Nama Lengkap	Wilayah (Pilih salah satu)	Lingkungan	Nomor HP (contoh : 081234567890)	Perwakilan	Usia
71	70	9/12/2024 10:16:00	aylanih@gmail.com	Aylani Hardjosudiro	XV	St. Maria Goretti	0816853851	Ketua Lingkungan	
72	71	9/12/2024 11:18:26	mayahartanto@gmail.com	Katherine Damayanti Hartanto	XV	St. Maria Goretti	08129620309	PIC Talak Lingkungan	
73	72	9/13/2024 11:29:31	yunitalee66@gmail.com	Yunita	XV	St. Maria de Fatima	081808266595	Umum	
74	73	9/13/2024 13:44:10	ameliawaluyo.ondue@gmail.com	Amelia Waluyo	XV	Santa Maria de Fatima	085882533785	Umum	
75	74	9/13/2024 14:06:07	uni.ruani79@gmail.com	Rusniwati	XV	Maria Bunda Hatikudus	08567999785	PIC Talak Lingkungan	
76	75	9/13/2024 20:23:53	shirley2412@gmail.com	Shirley	XV	Umum	085313289068	Umum	
77	76	9/9/2024 9:22:53	lilohanatha@gmail.com	Natalia Gabriela Lohanatha	XVI	St. Katarina Sienna	081574301698	PIC Talak Lingkungan	
78	77	9/9/2024 12:07:06	liana_nha@yahoo.com	Lianasari Angkawijaya	XVI	St Felisitas	083899888826	PIC Talak Lingkungan	
79	78	9/10/2024 6:46:25	hendra.setiono70@gmail.com	Hendra Setiono	XVI	Santo Petrus Tomas	08159839689	Ketua Lingkungan	
80	79	9/10/2024 10:28:42	riani_tj@yahoo.com	Rianiwati Tjitro	XVI	Santo Albertus dari Trapani	08158819976	PIC Talak Lingkungan	
81	80	9/12/2024 11:13:10	sonyajeangrey@gmail.com	Sonya Indriati	XVI	Santo Albertus dr Trapani	087876677999	Ketua Lingkungan	
82	81	9/13/2024 11:34:24	stella.grace.limbara@gmail.com	Stella Grace	XVI	Santa Katarina Siena	081384920049	PIC Talak Lingkungan	
83	82	9/8/2024 19:38:57	veronicajusuf2013@gmail.com	VERONICA TANUDJAJA	XVII	St Ignatius dari Antiokhia	08129448233	PIC Talak Lingkungan	
84	83	9/13/2024 12:19:04	santosos2000@yahoo.com	Suhadi Santoso	XVII	Ignatius dari Anttiokhia	0816721998	Umum	
85									

+

Form Responses 1

Wilayah I

Wilayah II

Wilayah III

Wilayah IV

Wilayah V

Wilayah VI

Wilayah VII

Wilayah VIII

Wilayah IX

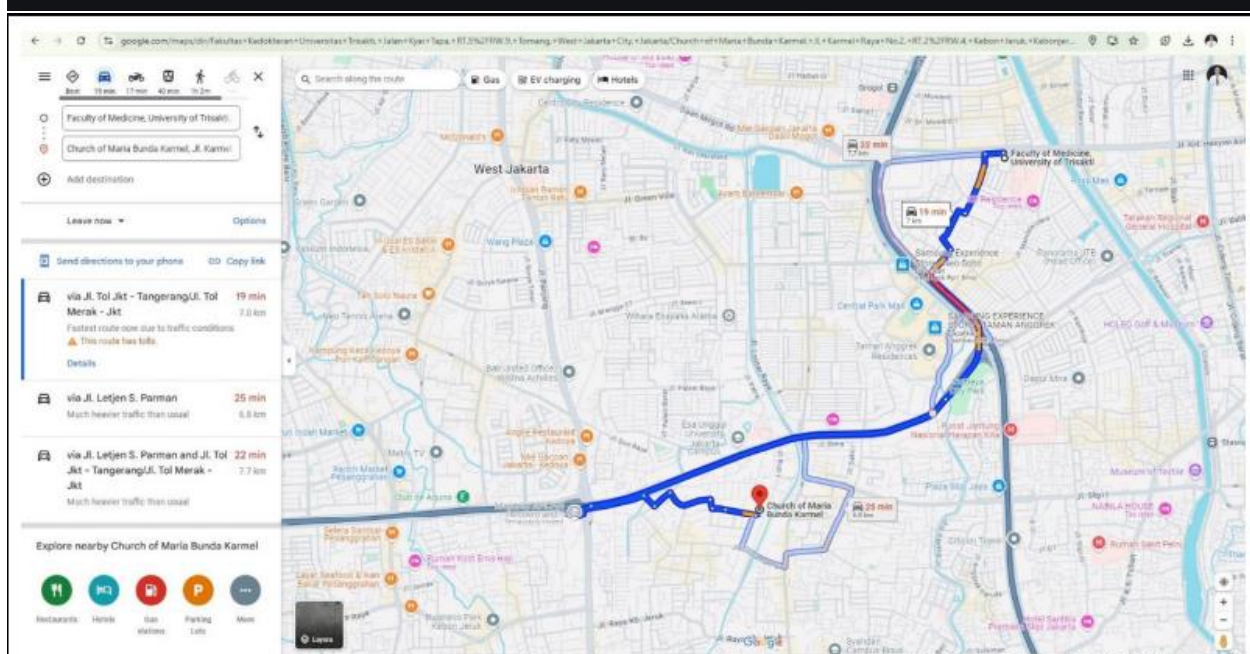
<

>

<

...

Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada)



7 Km dengan menggunakan Mobil dapat ditempuh dengan waktu 20 menit dalam suasana biasa

Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)

Mulai isi Lampiran 7 di sini...

Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni



Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM
Kontrak



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS KEDOKTERAN

FACULTY OF MEDICINE – UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS B – Jl. Kyai Tapa No. 260 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia

Telp : +62-21-5672731, 5655786

Fax : +62-21-5660706

E-mail : fk@trisakti.ac.id

Website : <https://trisakti.ac.id>

**KONTRAK KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS)
TAHUN ANGGARAN 2024/2025**

**ANTARA
Fakultas Kedokteran
DENGAN
KETUA KEGIATAN ABDIMAS
Nomor: 5519/USAKTI/FK/03/XI/2024**

Pada hari ini **Senin** tanggal **Delapan belas** bulan **November** tahun **dua ribu dua puluh empat**, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. **Dr. dr. Yenny, Sp.F.K.** : **Dekan** Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Trisakti, yang berkedudukan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **dr. Endrico Xavierees, M.Biomed** : **Dosen** Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pengusul Kegiatan Abdimas dan mewakili semua tim Abdimas Tahun Anggaran 2020/2021 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu kontrak, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

**PASAL 1
DASAR HUKUM**

Kontrak Abdimas ini berdasarkan kepada:

- (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- (2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- (3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Professor
- (4) Pedoman Operasional tentang Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2019.
- (5) Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025.
- (6) Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti Tahun 2020

Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)

Tata Cara Memberikan Bantuan Hidup Dasar untuk Awam

1. PASTIKAN LINGKUNGAN AMAN !
2. CEK RESPONS PASIEN → Tepuk/
guncang bahu korban : “Pak!!... Pak!!..
Apakah anda baik -baik saja???”



Tentukan, apakah korban/ pasien:
→ **Bernapas**
→ **Tidak bernapas** atau bernapas tidak
normal (“gaspings”)



Jika korban/ pasien:
tidak merespon
tidak bernapas



**Henti
Jantung**

Mengenali keadaan henti jantung



Gambar 6.2. Pemeriksaan penilaian respons

Poster Mahasiswa

Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan

Laporan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar pada Petugas di Gereja Maria Bunda Karmel

ORIGINALITY REPORT			
13%	11%	4%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Trisakti University Student Paper	3%	
2	Submitted to Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti Student Paper	1%	
3	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%	
4	Izma Daud, Mira Mira, Diah Retno Wulan. "Pelatihan Pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2024 Publication	1%	
5	docplayer.info Internet Source	1%	
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%	
7	northluffenham.com Internet Source	1%	
8	journal-center.litpam.com Internet Source	1%	
9	theeducationupdates.blogspot.com Internet Source	1%	
10	docvent.wordpress.com Internet Source	1%	
11	jurnal.ensiklopediaku.org Internet Source	<1%	
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%	
13	www.coursehero.com Internet Source	<1%	
14	www.scribd.com Internet Source	<1%	

Exclude quotes On Exclude matches < 10 words
Exclude bibliography On

Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS KEDOKTERAN

FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY

Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia

Telp : (021) 567232, 5633786

Faks: (021) 5660706

E-mail: fk@trisakti.ac.id, akti@indosat.net.id

Website: www.feb.trisakti.ac.id/fk

BERITA ACARA MONEV (MONITORING DAN EVALUASI) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada hari Kamis tanggal 30 bulan Januari tahun 2025 telah dilaksanakan monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul PkM : Pelatihan Bantuan Hidup Dasar pada Petugas di Gereja Maria Bunda Karmel

Pelaksana : dr. Endrico Xavierees, NIDN : KEDOKTERAN
M.Biomed 0303058803
dr. Purnamawati Tjhin, NIDN : KEDOKTERAN
M.Pd.Ked. 0311097301
dr. Aditya Krishna Murthi, NIDN : KEDOKTERAN
M.Biomed. 0327068805
Dr. dr. Raditya Wratsangka, NIDN : PROFESI DOKTER
Sp.O.G., Subsp. Obginsos. 0027056202

Catatan monev:

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	EVALUASI	TINDAK LANJUT
1.	Materi BHD	Pemaparan dari Narasumber	Materi dari 2 Narasumber dipaparkan ke para peserta dan disambut antusias	Perlu tambahan materi dan pelaksanaan berikutnya untuk review kembali materi yang sekarang dan menambah ilmu para peserta	Membuat PKM berikutnya yang mencakup review materi sekarang dan penambahan materi lain.

Catatan umum hasil monev:

Sudah berjalan dengan baik dan antusias. Membutuhkan banyak anggota karena peserta sangat antusias. Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik.

Demikian berita acara monitoring dan evaluasi, untuk dapat digunakan sebagai mana semestinya.



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS KEDOKTERAN

FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY

Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia

Telp : (021) 567232, 5633786

E-mail: fk@trisakti.ac.id, akti@indosat.net.id

Faks: (021) 5660706

Website: www.feb.trisakti.ac.id/fk

Ka. DRPMF

(Dr. dr. Patwa Amani,
M.Kes.)

Koordinator PkM Fak/reviewer

(dr. Lie T. Merijanti, MKK)

Ketua Pelaksana

dr. Endrico Xavierees,
M.Biomed

**UNIVERSITAS TRISAKTI****FAKULTAS KEDOKTERAN****FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY**

Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia

Telp : (021) 567232, 5633786

E-mail: fk@trisakti.ac.id, akti@indosat.net.id

Faks: (021) 5660706

Website: www.feb.trisakti.ac.id/fk**ABSENSI MONEV (MONITORING DAN EVALUASI)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul PkM : Pelatihan Bantuan Hidup Dasar pada Petugas di Gereja Maria Bunda Karmel

NO	NAMA	FUNGSI	TANDA TANGAN
1	dr. Endrico Xavierees, M.Biomed	Ketua	
2	dr. Purnamawati Tjhin, M.Pd.Ked.	Anggota	
3	dr. Aditya Krishna Murthi, M.Biomed.	Anggota	
4	Dr. dr. Raditya Wratsangka, Sp.O.G., Subsp. Obginsos.	Anggota	
5			
6			

Ka. DRPMF

(Dr. dr. Patwa Amani,
M.Kes.)Jakarta, 30 Agustus 2025
Koordinator PkM Fakultas
(dr. Lie T. Merijanti,
MKK)

Lampiran 14. Lain-Lain

Mulai isi Lampiran 13 di sini...